

## PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ADMINISTRASI DALAM DIMENSI DAKWAH TADBIR UNTUK SUMBER DAYA MANUSIA

Alfiah Aulia Ilmiana<sup>1)</sup>, Ula Muvida Toyiba<sup>2)</sup>, Meity Suryandari<sup>3)</sup>

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: : [alfiahaulia13@gmail.com](mailto:alfiahaulia13@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ulamuvیدا9194@gmail.com](mailto:ulamuvیدا9194@gmail.com)<sup>2)</sup>, [meity@iai-alzaytun.ac.id](mailto:meity@iai-alzaytun.ac.id)<sup>3)</sup>

Telp: +6283101302216, +6285158709388, +6285659672503

### ABSTRACT

*The development of da'wah administration in the millennial era must include attractive and innovative strategies and utilize technology to facilitate access to information and expand the reach of da'wah. In addition, cooperation between da'wah institutions, training and development of human resources, and evaluation of da'wah programs also needs to be improved to create effective and sustainable da'wah in the millennial era. The development of da'wah administration is important in the advancement of human resources in the field of da'wah. This can be done by selecting quality human resources, training and developing human resources, increasing cooperation between da'wah institutions, and building a good monitoring and evaluation system. In the development of da'wah administration, an organized and directed strategy and program is needed to improve the quality and quantity of workers.*

**Keywords:** Administration; Dakwah; Human Resources.

### ABSTRAK

Pengembangan administrasi dakwah di era milenial harus mencakup strategi yang menarik dan inovatif serta memanfaatkan teknologi untuk memudahkan akses informasi dan memperluas jangkauan dakwah. Selain itu, kerja sama antara lembaga dakwah, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dan evaluasi terhadap program dakwah juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan dakwah yang efektif dan berkelanjutan di era milenial. Pengembangan administrasi dakwah menjadi hal yang penting dalam kemajuan sumber daya manusia dalam bidang dakwah. Hal ini dapat dilakukan dengan pemilihan sumber daya manusia yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan SDM, peningkatan kerjasama antar lembaga dakwah, dan membangun sistem pengawasan dan evaluasi yang baik. Dalam pengembangan administrasi dakwah, diperlukan strategi dan program yang terorganisir dan terarah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Pekerja.

**Kata Kunci:** Administrasi; Dakwah; Sumber Daya Manusia.

### PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat penting dalam Islam. Selain dakwah terdapat dimensi yang merupakan bagian penting lainnya dan bertujuan untuk

mengukur variable atau indicator yang di kaji dan memberikan arahan. Dimensi dapat diartikan sebagai salah satu aspek yang meliputi fenomena, elemen, situasi, factor, atribut, item yang membentuk suatu entitas. (Iskandar 2022)

Dakwah diartikan sebagai upaya untuk menyampaikan pesan Islam kepada orang lain, baik melalui lisan, tulisan, maupun tindakan nyata. Sebagai salah satu bentuk kegiatan yang sangat penting dalam Islam, dakwah membutuhkan dukungan administrasi yang kuat dan efektif. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan administrasi dakwah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan dakwah.

Penelitian administrasi dakwah melibatkan berbagai aspek, termasuk pengumpulan data, analisis data, serta pengembangan strategi dan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini meliputi pengembangan model administrasi yang efektif, penyusunan pedoman dan standar operasional prosedur, serta pengembangan sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan kegiatan dakwah. Selain itu, penelitian administrasi dakwah juga melibatkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang dakwah. Hal ini meliputi pengembangan kurikulum pendidikan dakwah, pelatihan dan pengembangan keterampilan dakwah, serta pemberian dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan dakwah.

Pengembangan administrasi dakwah juga meliputi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas jangkauan dakwah. Hal ini meliputi penggunaan media sosial, aplikasi mobile, dan platform daring lainnya untuk menyebarkan pesan dakwah secara luas dan efektif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu pengelolaan kegiatan dakwah secara lebih efisien, termasuk dalam hal pengumpulan dan analisis data. Selain itu, pengembangan administrasi dakwah juga melibatkan pengembangan program dakwah yang lebih inovatif dan efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui penelitian yang melibatkan pengembangan program dakwah yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Program dakwah yang inovatif dan efektif dapat membantu memperluas jangkauan dakwah, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah, serta memperkuat kontribusi dakwah terhadap pembangunan masyarakat.

Tadbir yaitu pengaplikasian dari ajaran islam dengan memberdayakan fungsi organisasi atau Lembaga baik formal maupun non formal serta memberdayakan manusia menjadi seorang da'I yang professional bagi masyarakat dan negara. Dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan dakwah, penelitian dan pengembangan administrasi dalam dimensi dakwah tadbir menjadi sangat penting. Pengembangan administrasi dakwah yang efektif dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dakwah, serta memperluas jangkauan dakwah secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan administrasi dalam dakwah merupakan salah satu langkah strategis untuk memperkuat kontribusi dakwah dalam pembangunan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai analisis yang dilakukan

untuk mengetahui keberadaan variabel bebas, baik untuk satu variabel atau lebih (variabel diskrit atau variabel bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. (Sugiyono 2017). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi Pustaka (Library Research), Menurut (Zed 2004), penelitian kepustakaan atau kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan informasi perpustakaan, membaca, menyimpan dan mengolah bahan penelitian. Disamping belajar literatur juga dapat mempelajari berbagai buku referensi dan hasil penelitian serupa sebelumnya, yang berguna untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang sedang dipelajari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian orang yang tak banyak salah mengartikan dakwah dalam ranah sempit yaitu sebagai khutbah, pengajian ataupun kegiatan yang ada di masjid. Oleh karena itu perlu diketahui dakwah secara Bahasa yaitu menyeru, mengajak, maupun memanggil. Sedangkan menurut istilah Syech Ali Mahfudh dakwah yaitu Mendorong dan menyeru kepada kebaikan serta mencegah dari perbuatan munkar agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. (Ali, Hidayatul and Terj 1970)

Administrasi dakwah suatu kegiatan yang harus dijalankan bersama dan yang berkaitan dengan tugas dari dakwah. Kegiatan ini meliputi arahan, pengawasan, organisasi serta rencana khususnya dalam bidang dakwah itu dimana bertempat pada masjid maupun keagamaan lainnya. Administrasi dakwah juga sebagai kegiatan atau usaha mendukung, mengabdikan, mengarahkan atau mengendalikan segala kegiatan untuk mencapai tujuan menyeru manusia ke jalan yang baik/ benar yaitu beragama Islam.

Menurut The Liang Gie yang dikutip Wayong didalam Bukunya menyarankan bahwa tata kelola (administrasi) yaitu "suatu tindakan yang diambil untuk mengendalikan sesuatu bisnis yang bersifat perencanaan, pengorganisasian dan memimpin". Meskipun menurut kutipan Simon Handyaningrat mengemukakan bahwa "tata kelola adalah aktivitas kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama" (Administrasi sebagai kegiatan daripada kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama).

Menurut bahasa, tadbir berarti kepemimpinan, pengelolaan (administrasi), menurut istilah dakwah, mengubah ajaran Islam melalui kegiatan amal berupa lembaga dakwah dan penataan lembaga Islam. Manajemen Islam yang meliputi pelembagaan dan pengelolaan lembaga-lembaga Islam seperti majelis taklim, ta'mir masjid, organisasi kemasyarakatan Islam, organisasi siyasah Islam, wisata religi Islam seperti HUZ (Haji, Umrah dan Haji) dan sumber keuangan Islam ZIS (Zakat, Infak, Sadaqah) dan dalam bentuk LSM yang melakukan pekerjaan dakwah. Kegiatan di atas termasuk dalam bidang studi Manajemen Dakwah (MD). Komponen ini meliputi: pengelolaan organisasi Islam, pengelolaan pendidikan dakwah, pengembangan lembaga dakwah, pengelolaan bank syariah, organisasi Islam internasional, pengelolaan koperasi dan lain-lain. Fungsi administratif merupakan ciri utama dakwah tadbir. Keberadaan organisasi dakwah sebagai wadah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dakwah diantara aspek-aspek pelaksanaan dakwah yang terpadu dan sistematis. (Rodiyah 2017)

Tujuan dari penempatan Sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan keterampilan pribadi dan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan kapasitas sumber daya manusia didalam perusahaan, yang akan sangat mempengaruhi pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di lingkungan organisasi, dimana proses yang diselesaikan mencakup berbagai masalah yang terjadi di perusahaan, termasuk karyawan, manajer, dan lainnya. Jika pengembangan diri dilakukan, maka tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat terwujud. (Kurniasih n.d.)

Handayningrant mengemukakan bahwa tata kelola meliputi ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Adanya sekelompok orang, yaitu sekelompok orang yang terdiri dari dua orang atau lebih.
- 2) Adanya kerjasama dalam kelompok.
- 3) Ada fungsi/proses/perusahaan.
- 4) Adanya pengarahan, pengelolaan dan pengendalian.
- 5) Ada tujuan

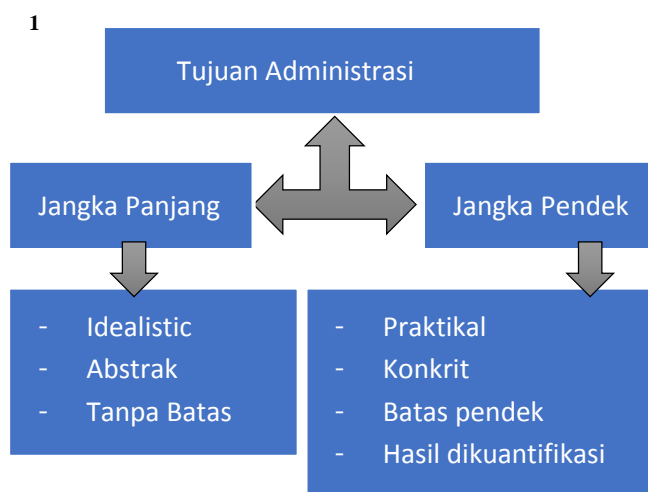
Menurut Albert Lepawsky, ada enam peran administratif yang dihadirkan dalam kehidupan dan perkembangan masyarakat, antara lain:

- 1) Arti universal Administration.  
Dari periode pertama hingga periode kedua Fayol mengatakan bahwa melalui pengetahuan tata Kelola, kita dapat memahami perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian yang merupakan dasar dari pekerja. Jadi setiap orang membutuhkan tata Kelola (administrasi), jadi tata kelola merupakan kepentingan umum.
- 2) Menstabilkan peran administration dalam masyarakat.  
Paul Pigors percaya bahwa fungsi utama pemerintah adalah menstabilkan institusi sosial.
- 3) Peran administration dalam perubahan sosial.  
Brook Adam mengatakan bahwa fungsi utama tata kelola adalah untuk memastikan stabilitas sosial dengan memberikan kesempatan untuk perubahan sosial.
- 4) Ancaman revolusi administratif.  
Pandangan James Burhanm bahwa kualitas esensial dari masyarakat yang muncul terletak pada sifat kepemimpinan, bahwa pada kenyataannya pemimpin siap untuk mengambil alih kekuasaan dalam masyarakat modern.
- 5) Kesempatan untuk pengembangan kepemimpinan.  
Charles Merriem mengakui bahwa secara bertahap menerima kualitas seorang pemimpin dalam masyarakat demokratis. Dia mengatakan bahwa badan pemerintah tidak lain adalah badan eksekutif.
- 6) Administration sebagai kunci masyarakat modern.  
Charles A. Beard mengatakan bahwa masyarakat modern adalah masyarakat yang besar. Setiap bisnis dalam masyarakat besar atau modern tenang di bawah administration. Tata kelola adalah kunci kekuatan dari masyarakat yang hebat.

### Tujuan dalam pengembangan administrasi ketatausahaan

Adapun tujuan dalam pengembangan administrasi ini memiliki jangka waktu Panjang dan jangka waktu yang pendek. Berikut gambaran dalam jangka waktu pengembangan administrasi ketatausahaan.

Table 1 Jangka waktu Pengembangan Administrasi Ketatausahaan



Dalam konteks ini, hubungan administrasi adalah antara semua orang unit organisasi yang tidak terkait perintah dan tugas, tetapi transmisi informasi untuk penyediaan layanan kepada pelaksana kerja operasional. Hubungan ini biasanya konkret dalam bentuk surat, formulir, salinan, kutipan, atau wasiat dalam bentuk apapun. Posisi ini ada, baik dalam organisasi nasional kepada sektor swasta, individu atau organisasi social. (Isnaini 2011)

Pengembangan administrasi dakwah merupakan hal yang penting dalam menjaga kemajuan sumber daya manusia yang berkaitan dengan dakwah. Dakwah sebagai salah satu fungsi umat Islam harus dilaksanakan dengan cara yang baik dan terorganisir dengan baik pula. Oleh karena itu, pengembangan administrasi dakwah akan mempermudah pelaksanaan dakwah serta mempercepat penyebaran dakwah.

Pengembangan administrasi dakwah yang baik akan membawa dampak positif pada kemajuan sumber daya manusia dalam dakwah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan administrasi dakwah untuk meningkatkan kemajuan sumber daya manusia adalah:

#### 1. Pemilihan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas.

<sup>1</sup> Isnaini, Novia Vivi. 2011. *Pengembangan Sistem Administrasi Lembaga Dakwah (Riset aksi Manajemen ketatausahaan Yayasan mitra Arofah Surabaya)*. IAIN Sunan Ampel 18-61.

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam pelaksanaan dakwah. Oleh karena itu, dalam pengembangan administrasi dakwah, pemilihan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi hal yang penting. Proses pemilihan sumber daya manusia harus dilakukan secara transparan dan objektif dengan memperhatikan kualifikasi, kemampuan, dan pengalaman seseorang dalam bidang dakwah.

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Setelah sumber daya manusia yang berkualitas telah dipilih, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas mereka dalam bidang dakwah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pembinaan secara berkala, sehingga sumber daya manusia tersebut dapat mengembangkan kemampuan dan wawasan mereka dalam bidang dakwah.

3. Penerapan Teknologi dalam Administrasi Dakwah.

Penerapan teknologi dalam administrasi dakwah juga menjadi hal yang penting. Dengan adanya teknologi, pelaksanaan dakwah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Beberapa teknologi yang dapat diterapkan dalam administrasi dakwah antara lain aplikasi, website, dan media sosial. Dengan adanya teknologi, penyebaran dakwah dapat dilakukan dengan lebih luas dan cepat.

4. Pengembangan Jaringan dan Kerjasama.

Pengembangan jaringan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait juga menjadi hal yang penting dalam pengembangan administrasi dakwah. Dengan adanya jaringan dan kerjasama, pelaksanaan dakwah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Jaringan dan kerjasama dapat dilakukan dengan pihak lain yang memiliki visi dan misi yang sama dalam menjalankan dakwah.

5. Monitoring dan Evaluasi.

Pelaksanaan Dakwah Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dakwah juga menjadi hal yang penting dalam pengembangan administrasi dakwah. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan dakwah, memperbaiki kekurangan, dan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan dakwah di masa depan.

## KESIMPULAN

Administrasi merupakan suatu hal yang harus dipelajari oleh universal, dengan mempelajari administrasi maka pengelolaan suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pengembangan administrasi dakwah juga meliputi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas jangkauan dakwah. Hal ini meliputi penggunaan media sosial, aplikasi mobile, dan platform daring lainnya untuk menyebarkan pesan dakwah secara luas dan efektif. Selain itu, penelitian administrasi dakwah juga melibatkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang dakwah. Hal ini meliputi pengembangan kurikulum pendidikan dakwah, pelatihan dan pengembangan keterampilan dakwah, serta pemberian dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan dakwah.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kampus tercinta Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) yang telah memberikan wadah kepada kami mahasiswa untuk berkreasi, mandiri dan berfikir secara Merdeka, terimakasih kepada dosen

pembimbing Mata kuliah Administrasi Dakwah yang turut berperan penting bagi terciptanya artikel jurnal ini, terimakasih kepada rekan-rekan terkait karena kerjasamanya sehingga kami dapat menyelesaikan karya ini dengan baik khususnya kepada teman-teman kelas MD 6 yang terus saling support dan kompak.

## REFERENSI

- Ali, Mahfudh Syekh, Mursyidin Hidayatul, and Khatijah Nasution Terj. 1970. *Usaha*. Penerbitan 3A.
- Azzahra Dzulfa Fadilah, Diva Ananda Alifia, Khalisya Tzaznisa, Meity Suryandari. 2023. "Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Pendidikan Sebagai Mahasiswa Dalam Mewujudkan Dakwah Milenial di Era Globalisasi." *ALADALAH* Vol. 1, No. 1.
- Dewi Asih Nusantar, Amalia Khoerani, Muhammad Rizky Habibie, Meity Suryandari, Wulida Itsnaini. 2023. "Tantangan Manajemen Pendidikan di Sandrem Untuk Menciptakan Lingkungan Dakwah Berupa Sekolah Menengah Pertama." *ALADALAH* Vol. 1, No. 1.
- Iskandar. 2022. *Metode Penelitian Dakwah*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Isnaini, Novia Vivi. 2011. "Pengembangan Sistem Administrasi Lembaga Dakwah (Riset aksi Manajemen ketatausahaan Yayasan mitra Arofah Surabaya)." *IAIN Sunan Ampel* 18-61.
- Kurniasih, Wida. n.d. *Pengembangan SDM: Pengertian, Tujuan, Metode, dan Fungsinya*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengembangan-sdm/>.
- Mariati Rahman, Sobirin. 2017. *Ilmu Administrasi*. Makassar: SAH MEDIA.
- Muhammad, Wahyu Ilahi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Rodiyah. 2017. "Dimensi Kerahmatan dalam Kajian Ilmu Dakwah." *Syi'ar Vol. 17 No. 2* 5.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ula Muvida Toyiba, Alfiah Aulia Ilmiana, Azis Mayardhi, Hudedi Hudedi, Meity Suryandari. 2023. "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi "Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?"." *Student Scientific Creativity Journal* Vol. 1, No. 1.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

